

ANALISIS PENGARUH KAPABILITAS PERSONAL, KINERJA KARYAWAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS SIA (Studi DP2KBP3A Kabupaten Kediri)

Bela Ayu Andarwati¹, Puji Astuti², Diah Nurdiwati³

^{1),2),3)} Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur
bellaayu253@gmail.com

Informasi Artikel

Tanggal Masuk : 22/06/2022

Tanggal Revisi : 08/07/2022

Tanggal Diterima : 09/07/2022

Abstract

This study aims to determine the effect of personal capability, employee performance and internal control on the effectiveness of the Accounting Information System (SIA) at DP2KBP3A Kediri Regency. This research approach used is quantitative using a causal associative survey research method. The data analysis method uses multiple linear regression. Data analysis with classical hypothesis testing, coefficient of determination (R^2) and hypothesis testing. The results of this study indicate that personal capability has a significant effect influence on the effectiveness of SIA. Employee performance has a significant effect influence on the effectiveness of SIA. Internal control has a significant influence on the effectiveness of SIA. Overall personal capabilities, employee performance and internal control have a significant influence on the effectiveness of SIA. What distinguishes this research from previous research is the research variables, data analysis methods, years of research and the place of research used.

Keywords: *Capability, Performance, Control, Accounting System*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kapabilitas personal, pengendalian internal, serta kinerja karyawan terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di DP2KBP3A Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survei yang bersifat asosiatif kausal. Metode analisis datanya memakai regresi linier berganda. Analisis data dengan pengujian hipotesis klasik, koefisien determinasi (R^2) dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian membuktikan bahwa kapabilitas personal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas SIA. Kinerja karyawan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas SIA. Pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas SIA. Secara keseluruhan kapabilitas personal, kinerja karyawan dan pengendalian internal terdapat pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas SIA. Yang menjadi pembeda dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel penelitian, metode analisis data, tahun penelitian dan tempat penelitian yang digunakan.

Kata Kunci: *Kapabilitas, Kinerja, Pengendalian, Sistem Akuntansi*

PENDAHULUAN

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi sekarang, menuntut perusahaan mengelola informasi dengan sistem yang akurat untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Sebuah sistem informasi yang tentunya sangat diperlukan untuk perusahaan ialah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA dalam perusahaan sangat penting guna mengumpulkan, menyimpan dan melaporkan data atau informasi terkait informasi akuntansi keuangan yang diperlukan perusahaan [1]. SIA merupakan sistem yang meliputi sejumlah sub sistem yang dipergunakan pada suatu perusahaan dalam mengomunikasikan, menganalisis, menggolongkan, mengolah, dan mengumpulkan laporan keuangan pada pengambilan keputusan untuk mengendalikan dan merencanakan suatu perusahaan [2]. Dengan upaya perusahaan mengelola SIA, maka perusahaan dapat bertahan kelangsungan usahanya melalui strategi-strategi yang lebih efisien, efektif, bisa diandalkan, dan cepat untuk mendapatkan informasi. Ada pun variabel yang digunakan sebagai mengukur efektivitas SIA yaitu, kapabilitas personal, kinerja karyawan dan pengendalian internal. Tujuan adanya penelitian ini guna mengetahui pengaruh kapabilitas

personal, kinerja karyawan, dan pengendalian internal terhadap efektivitas SIA pada DP2KBP3A Kabupaten Kediri.

Kapabilitas personal menjadi variabel yang berpengaruh dalam mengukur efektivitas SIA dalam lembaga [3]. Kapabilitas personal adalah pengalaman, kemampuan, dan pengetahuan pengguna SIA. Pada sistem informasi, Kapabilitas personal diklasifikasikan menjadi kemampuan umum dan kemampuan khusus [4]. Kemampuan personal karyawan akan mempengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan. Semakin berkualitas kemampuan personal yang dimiliki akan semakin berpengaruh pada SIA perusahaan.

Variabel lain yang menjadi ukuran efektivitas SIA adalah pengendalian internal [5]. Baik tidaknya SIA di perusahaan bergantung bagaimana jalannya pengendalian internal yang diterapkan. Sistem pengendalian internal mencakup ukuran, metode, dan struktur organisasi yang dirancang dalam mendorong ditaatinya kebijakan manajemen, mengecek keandalan dan ketelitian data, dan menjaga *asset* organisasi [6]. Dengan adanya pengendalian internal dapat mencegah terjadinya kecurangan dan penyalahgunaan data dalam SIA yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tidak adanya prosedur dan pedoman pelaksanaan yang jelas dalam perusahaan.

Ada pun variabel lain yaitu kinerja karyawan [7]. Kinerja karyawan merupakan capaian kerja secara kualitas dan kuantitas yang dikerjakan oleh karyawan sebagai upaya menjalankan tugas seiring dengan tanggung jawab yang diamanahkan [8]. Keberhasilan kinerja karyawan dapat dilihat berdasarkan kinerja yang sudah diberikan karyawan berdasarkan standarisasi yang sudah diberlakukan perusahaan, digunakan untuk mengukur apakah hasil kinerja yang dilakukan sudah optimal atau belum [9].

Ada beberapa penelitian lain yang dilakukan oleh peneliti terdahulu menunjukkan hasil penelitiannya bahwa kapabilitas personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas SIA [9]. Ada pun penelitian lain yang menunjukkan bahwa pengendalian internal dan kinerja karyawan mempengaruhi efektivitas SIA [5].

Berdasarkan temuan di atas, efektivitas SIA dalam perusahaan sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan perusahaan tersebut. Sehingga, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh kapabilitas personal, kinerja karyawan dan pengendalian internal terhadap efektivitas SIA pada DP2KBP3A Kabupaten Kediri.

METODE

Penelitian ini mengacu pada pendekatan kuantitatif serta teknik analisis regresi linier berganda. Tempat penelitian yang digunakan untuk memperoleh data berada di DP2KBP3A Kabupaten Kediri yang berlokasi di Jl. Panglima Sudirman No. 141, Kampung Dalem, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64126. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan selama lebih kurang 4 bulan, yaitu dimulai bulan Maret-Juni 2022. Selain itu, populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berjumlah 24 yang terdapat di DP2KBP3A Kabupaten Kediri dan sampel yang diambil peneliti terdapat pada bidang kesekretariatan berjumlah 8, bidang Keluarga Sejahtera (KS) berjumlah 4, bidang Keluarga Berencana (KB) berjumlah 5, bidang Pemberdayaan Perempuan serta Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) berjumlah 7 dengan menggunakan *sampling* jenuh. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian tersebut menggunakan data primer dan data sekunder. Sumber data primer didapatkan berdasarkan kuesioner yang dibagikan sebanyak 24. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan berdasarkan berbagai informasi tertulis berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan efektivitas SIA pada DP2KBP3A Kabupaten Kediri atau studi kepustakaan melalui berbagai jurnal, buku-buku teori dan artikel yang diambil dari internet. Ada pun instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu instrumen kuesioner tertutup yang ditujukan kepada responden (Pegawai Dinas P2KBP3A Kabupaten Kediri) menggunakan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur Efektivitas SIA (Y), Kapabilitas Personal (X_1), Kinerja Karyawan (X_2) dan Pengendalian Internal (X_3).

Kuesioner yang didistribusikan sudah dilakukan uji validitas dengan r hitung > r tabel, yang berarti data kuesioner valid dan juga sudah dilakukan uji reliabilitas dengan nilai *cornbach alpha* > nilai batas, yang berarti data kuesioner reliabel.

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Kapabilitas Personal (X1)	X1. 1	0,727	0,404	Valid
	. 2	0,51	0,404	
	. 3	0,842	0,404	
	. 4	0,861	0,404	
	. 5	0,82	0,404	
	. 6	0,849	0,404	
	. 7	0,759	0,404	
Kinerja Karyawan (X2)	X2. 1	0,819	0,404	Valid
	. 2	0,846	0,404	
	. 3	0,619	0,404	
	. 4	0,702	0,404	
	. 5	0,8	0,404	
	. 6	0,791	0,404	
	. 7	0,778	0,404	
Pengendalian Internal (X3)	X3. 1	0,764	0,404	Valid
	. 2	0,677	0,404	
	. 3	0,619	0,404	
	. 4	0,866	0,404	
	. 5	0,81	0,404	
	. 6	0,812	0,404	
	. 7	0,638	0,404	
Sistem informasi Akuntanai (Y)	Y1. 1	0,823	0,404	Valid
	. 2	0,793	0,404	
	. 3	0,845	0,404	
	. 4	0,951	0,404	
	. 5	0,638	0,404	
	. 6	0,866	0,404	
	. 7	0,668	0,404	

Sumber: *output* SPSS versi 28

Uji validitas terhadap variabel Kapabilitas Personal, Kinerja Karyawan dan Pengendalian Internal serta variabel terikat Sistem Informasi Akuntansi, menunjukkan seluruh indikator pada setiap variabel didapatkan nilai koefisien korelasi dari setiap indikator $> r$ tabel ($DF = n - 2 = 24 - 2 = 22$) adalah 0,404. Hal ini memperlihatkan setiap indikator variabel dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	N Item	Nilai r Alpha Hitung	Keterangan
1.	Kapabilitas Personal (X ₁)	7	0,887	Reliabel
2.	Kinerja Karyawan (X ₂)	7	0,876	
3.	Pengendalian Internal (X ₃)	7	0,860	
4.	Sistem informasi Akuntanai (Y)	7	0,902	

Sumber: *output* SPSS versi 28

Tabel di atas menunjukkan setiap variabel (Kapabilitas Personal, Kinerja Karyawan dan Pengendalian Internal serta variabel terikat Sistem Informasi Akuntansi) memiliki nilai r alpha hitung (*cronbach's Alpha*) $>$ nilai 0,6. Sehingga, hasil uji reliabilitas seluruh variabel dinyatakan reliabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dengan analisis statistik dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov – Smirnov*. Pada multivarian, uji normalitas data dilakukan terhadap nilai *residual*. Data yang terdistribusi normal dinyatakan sebagai nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas terhadap 24 data disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

		Unstandardizes Residual	
N			24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0E-7
	Std. Deviation		.68194708
Most Extreme Differences	Absolute		.162
	Positive		.162
	Negative		-.064
Kolmogorov-Smirnov Z			.796
Asymp. Sig. (2-tailed)			.551
a. Test distribution is Normal			
b. Calculated from data			

Sumber: output SPSS versi 28

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal yang berarti nilai *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan 0,796 dengan nilai signifikan 0,551 > 0,05.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan aturan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan aturan *Tolerance*, jika nilai VIF kurang dari 10 atau *tolerance* lebih besar dari 0,10 membuktikan tidak adanya gejala multikolinieritas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.129	7,772
X2	.148	6,770
X3	.120	8,319

Sumber: output SPSS versi 28

Sesuai dengan aturan VIF dan *Tolerance*, maka nilai VIF < 10 atau *tolerance* > 0,10 artinya tidak ada gejala multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui adanya autokorelasi pada model regresi dilakukan dengan menguji nilai uji *Durbin Watson* (DW).

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

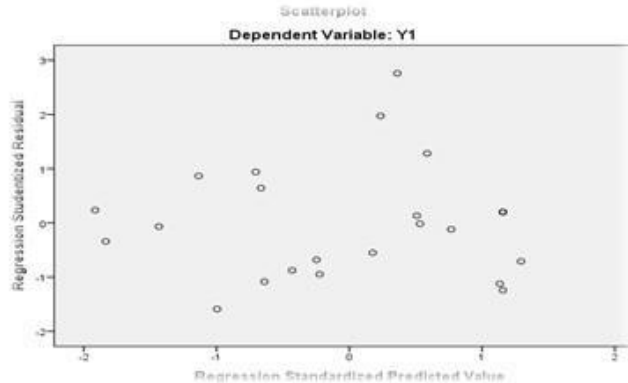
Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.989 ^a	.978	.975	.731	1.809

Sumber: output SPSS versi 28

Berdasar data tabel di atas memperlihatkan nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1,809. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin Watson* (DW) menggunakan signifikan 5% yang diketahui dalam penelitian ini dengan jumlah sampel (n) sebesar 24 dan jumlah variabel bebas 3 (K3), maka diperoleh tabel *Durbin Watson*

didapatkan batas atas (dU) 1,70. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai DW adalah 1,809 lebih besar dari nilai dU sama dengan 1.70 dan kurang dari 4-1.65 (4-dU) adalah 2,30 sama dengan 1,809 atau $1,70 < 1,809 < 2,35$ sehingga dapat dinyatakan dalam model regresi bebas dari autokorelasi positif dan negatif.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Grafik Scatterplot
Sumber: output SPSS versi 28

Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas, semua titik terlihat secara acak menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y. Jadi kesimpulannya adalah tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam menggunakan model transformasi regresi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.502	1.022	
	X1	.365	.098	.343
	X2	.259	.089	.250
	X3	.447	.100	.426

a. Dependent Variable: Y

Sumber: output SPSS versi 28

Berdasar data tabel di atas menunjukkan hasil regresi linier berganda sehingga persamaan yang dapat dihasilkan: Sistem Informasi Akuntansi = $-0,502 + 0,365$ Kapabilitas Personal + $0,259$ Kinerja Karyawan + $0,447$ Pengendalian Internal.

Konstantanya yaitu -0,502 mengatakan apabila nilai kapabilitas personal, kinerja karyawan dan pengendalian internal adalah nol maka nilai SIA adalah sebesar -0,502

Koefisien X1 sebesar 0,365. Artinya hubungan antara variabel kapabilitas personal dengan SIA ialah searah yang diindikasikan dari adanya nilai koefisien yang positif. Artinya, setiap penambahan kapabilitas personal senilai 1, dengan demikian bisa menyebabkan peningkatan SIA senilai 0,36 dan sebaliknya.

Koefisien X2 sebesar 0,259. Artinya hubungan antara variabel kinerja karyawan dengan SIA ialah searah yang diindikasikan dari adanya nilai koefisien yang positif. Artinya, setiap penambahan kinerja karyawan senilai 1, dengan demikian bisa menyebabkan peningkatan SIA senilai 0,259 dan sebaliknya.

Koefisien X3 sebesar 0,447. Artinya hubungan antara variabel pengendalian internal terhadap SIA ialah searah yang diindikasikan dari adanya nilai koefisien yang positif. Artinya, setiap penambahan pengendalian internal senilai 1, maka dapat meningkatkan SIA sebesar 0,447 dan sebaliknya.

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 7. Koefisien Determinan

Model	Model Summary				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	,989 ^a	,978	,975	,731	1.809

Sumber: output SPSS versi 28

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *Adjusted R square* adalah 0.978, maka artinya 97,8% variabel SIA bisa diterangkan oleh ketiga variabel *independent* kapabilitas personal, kinerja karyawan dan pengendalian internal. Sementara selebihnya ($100\% - 97,8\% = 2,2\%$) diterangkan faktor lainnya di luar model.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a		
Model		Sig.
1	(Constant)	,628
	X1	,001
	X2	,009
	X3	,000

Sumber: output SPSS versi 28

Berdasar data tabel di atas dapat dilihat hasil $H_1=0,001$; $H_2=0,009$; $H_3=0,000$ masing-masing hipotesis memiliki nilai \leq taraf signifikan 0,05 sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen kapabilitas personal, kinerja karyawan, dan pengendalian internal terdapat pengaruh signifikan terhadap SIA.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a		
Model		Sig.
1	Regression	,000 ^b
	Residual	
	Total	

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Gaya Kepemimpinan, Kompensasi

Sumber: output SPSS versi 28

Berdasar data tabel di atas dapat diketahui bahwa $H_4= 0,000 \leq$ taraf signifikansi 0,05 sehingga H_0 ditolak, artinya secara simultan kapabilitas personal, kinerja karyawan, dan pengendalian internal terdapat pengaruh yang signifikan terhadap SIA.

Pembahasan

Pengaruh Kapabilitas Personal Terhadap Efektivitas SIA

Berdasarkan hasil penelitian yang mendukung hipotesis pertama dapat dinyatakan bahwa kapabilitas personal memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas SIA di DP2KBP3A Kabupaten Kediri. Hal ini dapat diketahui berdasarkan nilai signifikansi (hasil uji t) sebesar $0,09 \leq$ taraf signifikan 0,05. Nilai koefisien regresi adalah 0,259 yang mendukung arah positif. Hal ini dapat dibuktikan bahwa semakin baik kapabilitas personal maka SIA akan semakin efektif. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa variabel kapabilitas personal mendapatkan pengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan SIA [3].

Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Efektivitas SIA

Berdasarkan hasil penelitian yang mendukung hipotesis kedua dapat dinyatakan bahwa kinerja karyawan mendapatkan pengaruh positif terhadap efektivitas SIA di DP2KBP3A Kabupaten Kediri. Hal ini berdasarkan dengan nilai signifikansi (hasil uji t) sebesar $0,00 \leq$ taraf signifikan $0,05$. Nilai koefisien regresi adalah $0,447$ yang mendapatkan arah positif. Dengan demikian menunjukkan bahwa semakin baik kinerja karyawan maka SIA akan semakin efektif. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa variabel kinerja karyawan memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi [5].

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas SIA

Berdasarkan hasil penelitian yang mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas SIA di DP2KBP3A Kabupaten Kediri. Hal ini dapat diketahui dengan nilai signifikansi (hasil uji t) sebesar $0,001 \leq$ taraf signifikan $0,05$. Nilai koefisien regresi adalah $0,365$ yang mendapatkan arah positif. Dengan demikian menunjukkan bahwa semakin baik pengendalian internal maka SIA akan semakin efektif. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi [5].

Pengaruh Kapabilitas Personal, Kinerja Karyawan dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas SIA

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji F adalah $0,000 \leq$ taraf signifikan $0,05$ maka hipotesis keempat dapat diterima dan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel kapabilitas personal, kinerja karyawan dan pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas SIA. Artinya, semakin tinggi kapabilitas personal, kinerja karyawan dan pengendalian internal maka semakin tinggi efektivitas SIA di DP2KBP3A Kabupaten Kediri.

KESIMPULAN

Berdasar rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dijabarkan di atas, sehingga dapat disimpulkan bahwa kapabilitas personal berpengaruh signifikan terhadap efektivitas SIA. Hal tersebut dapat ditunjukkan apabila semakin baik kapabilitas personal maka SIA akan semakin efektif. Perusahaan membutuhkan kapabilitas personal agar *output* dari SIA sesuai dengan yang diinginkan. Oleh karena itu, kapabilitas personal sangat penting dalam mempengaruhi efektivitas SIA.

Kinerja karyawan memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas SIA. Hal tersebut berarti bahwa, semakin baik kinerja karyawan, maka SIA semakin efektif. Kinerja karyawan mempengaruhi bagaimana tujuan dari sistem informasi akuntansi suatu perusahaan tercapai. Keberhasilan kinerja karyawan dapat diketahui melalui hasil kerja yang telah dilakukan karyawan melalui standar yang ditetapkan oleh perusahaan, yang digunakan untuk mengukur apakah hasil kinerja tersebut sudah optimal atau belum.

Pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas SIA. Maka dapat diketahui bahwa semakin baik pengendalian internal maka SIA akan semakin efektif. Apabila pengendalian internal tidak terlaksana sesuai dengan prosedur yang berlaku, maka hal tersebut akan menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan fungsi pengendalian internal mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini akan mempengaruhi kualitas informasi akuntansi, seperti informasi yang diperoleh tidak akurat sehingga menyebabkan penyalahgunaan informasi oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Secara keseluruhan kapabilitas personal, kinerja karyawan dan pengendalian internal mendapatkan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas SIA. Sehingga melalui penelitian ini, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat terhadap peningkatan kapabilitas personal, kinerja karyawan dan pengendalian internal terhadap efektivitas SIA.

Dari adanya kesimpulan tersebut peneliti menyarankan agar DP2KBP3A Kabupaten Kediri dapat mempertahankan efektivitas SIA dengan meningkatkan penerapan kapabilitas personal, kinerja karyawan dan pengendalian internal agar semakin baik. Bagi peneliti lain, saran dari penulis untuk menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi efektivitas SIA, seperti dukungan pihak manajemen puncak serta menambah item pertanyaan pada kuesioner untuk hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Paulus A. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Atas Pengendalian Internal Pendapatan (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Siloam Manado). *J Ris Ekon Manajemen, Bisnis dan Akunt.* 2016;4(4):922–31.
- [2] Permana GPL, Suryana IWA. Pengaruh Keterlibatan Pemakai dan Kemampuan Teknik Personal pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan Pendidikan dan Pelatihan sebagai Variabel Pemoderasi. *J Ilm Akunt dan Bisnis [Internet].* 2020;5(1):49–66. Available from: <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/2445>.
- [3] Suartika KA, Widhiyani NLS. Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akunt.* 2017;18(2):1485–512.
- [4] Tiara S, Fuadi R. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh). *J Ilm Mhs Ekon Akunt.* 2018;3(4):703–11.
- [5] Verawati. Pengaruh Pengendalian Intern Dan Kinerja Karyawan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Survei Pada Pt Graha Pangan Lestari). *J Akuntansi, Audit Dan Sist Inf Akuntansi.* 2017;1(4):86–99.
- [6] Mulyadi. *Sistem Akuntansi.* 2016. 1–535.
- [7] Lestari WM, Liana L, Aquinia A. Pengaruh Stres Kerja , Konflik Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Bisnis dan Ekon.* 2020;27(2):100–10.
- [8] Mangkunegara AAAP. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan.* Bandung: Remaja Rosdakarya; 2017.
- [9] Subagyo, Purnomo H. *Manajemen UMKM.* 1st ed. Bandung: Media Sains Indonesia, Bandung; 2022.